

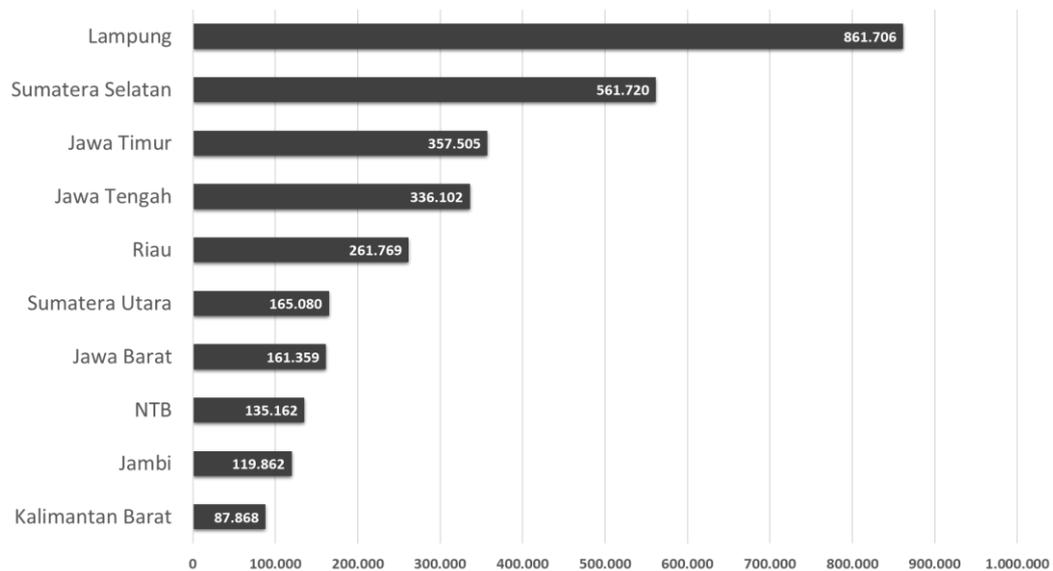
I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agrowisata merupakan integrasi dari dua sektor yang saling menopang secara holistik, yaitu sektor pertanian dan sektor pariwisata. Dalam konsep agrowisata produk yang ditawarkan berupa hasil pertanian baik tanaman pangan maupun tanaman hortikultura yang dapat menarik perhatian dari masyarakat berkunjung ke lokasi yang dikembangkan sebagai tujuan wisata keluarga. Harapan dengan ditetapkannya suatu lokasi menjadi agrowisata maka pendapatan asli daerah (PAD) meningkat, yang diiringi dengan meningkatnya pendapatan para petani setempat. Agrowisata juga salah satu bentuk kegiatan wisata yang dilakukan di kawasan pertanian yang menyajikan suguhan pemandangan alam kawasan pertanian dan aktifitas didalamnya seperti persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, hasil panen sampai bentuk siap dipasarkan dan bahkan wisatawan dapat membeli produk tersebut sebagai oleh-oleh.

Produksi nanas nasional menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2023 produksi nanas nasional sebanyak 3,2 juta ton nanas pada tahun 2022, yang mengalami peningkatan produksi sekitar 10,99 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu berjumlah 2,8 juta ton pada tahun 2021. Berdasarkan wilayahnya, produksi nanas terbesar berasal dari Lampung, yakni 861.706 ton, Sumatera Selatan dan Jawa Timur dengan produksi nanas masing-masing sebesar 567.210 ton dan 357.505 ton, Provinsi Jawa Tengah dengan produksi nanas sebesar 336.102 ton pada tahun 2022. Kemudian, Riau mencatatkan produksi nanas sebanyak

261.769 ton sepanjang tahun lalu, Sementara produksi nanas Provinsi Jambi dibandingkan dengan secara nasional berada pada posisi ke 9 dengan jumlah produksi tahun 2022 sebanyak 119.862 ton. Data perbandingan produksi nanas nasional di Provinsi penghasil nanas di Indonesia pada Gambar 1.



Sumber : Badan Pusat Statistik.2023

Gambar 1. Grafik Perbandingan Daerah Terbanyak Produksi Nanas Di Indonesia Tahun 2022

Di Provinsi Jambi banyak komoditi pertanian yang telah berintegrasi dengan sektor pariwisata sehingga menjadi manajemen holistik membentuk agrowisata, untuk komoditi nanas Kabupaten Muara Jambi tepatnya di Desa Tangkit Baru kebun nanas yang telah menjadi lahan agrowisata yang ada di Provinsi Jambi yang telah diakui sebagai produk unggulan hortikultura secara nasional. Hal ini di buktikan dengan beberapa kunjungan dari pemerintah pusat ke lokasi agrowisata kebun nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi ini. Sehingga dengan adanya lahan agrowisata kebun nanas ini produksi usahatani nanas akan meningkat dengan harapan berpengaruh

positif terhadap peningkatan pendapatan usahatani nanas. Data produksi tanaman nanas dalam satuan kuintal Provinsi Jambi Tahun 2018 - 2022 pada tabel 1.

Tabel 1.Produksi (kuintal) Tanaman Nanas Menghasilkan Provinsi Jambi menurut Kabupaten Tahun 2018 – 2022

No	Kabupaten	Produksi (Kuintal)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Kerinci	63	67	130	12	45
2.	Merangin	815	1.121	9.502	40.099	195.944
3.	Sarolangun	288	371	354	563	327
4.	Batanghari	1.322	1.335	1.784	1.622	1.876
5.	Muara Jambi	467.673	1.365.018	1.479.750	214.160	957.850
6.	Tanjung Jabung Barat	1.577	7.247	3.045	68.815	40.831
7.	Tanjung Jabung Timur	500	658	1.103	1.970	1.361
8.	Tebo	268	187	163	198	238
9.	Bungo	205	187	70	102	132
10.	Kota Jambi	18	9	6	7	8
11.	Kota Sungai Penuh	14	19	18	14	12
Provinsi Jambi		472.743	1.376.219	1.495.924	327.561	1.198.624

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. 2023.

Pada tabel 1 diketahui produksi tanaman nanas Provinsi Jambi dari tahun 2018 – 2022 per Kabupaten, terlihat produksi nanas Kabupaten Muara Jambi memang jauh lebih banyak dari Kabupaten lain yang ada di Provinsi Jambi, dari total produksi nanas Provinsi Jambi sebanyak 79,91 % buah nanas bersumber dari Kabupaten Muara Jambi, Produksi nanas yang besar dari Kabupaten Muara Jambi di duga berasal dari pengaruh berbagai faktor pengembangan agrowisata nanas berupa produk agrowisata dari buah segar sampai ke olahan nanas, jasa agrowisata yang timbul serta teknologi digital sebagai faktor pendorong percepatan promosi hasil nanas di Kabupaten Muara Jambi ini. Dengan total produksi nanas pada tahun 2022 sebanyak 1.198.624 kuintal atau bila dalam satuan ton sebanyak 119.862 ton.

Kabupaten Muara Jambi tepatnya di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam jarak dari kota jambi sekitar 15 km dengan potensi produksi kebun nanasnya, tercatat jumlah total luas lahan nanas Desa Tangkit Baru seluas 1.277,11

ha, yang terdiri dari 80 % lahan nanas queen dan 20 % lahan nanas jenis madu. Sehingga menjadi keunikan dan pembeda tersendiri dari desa lain, yang dijadikan ikon slogan sebagai lokasi agrowisata kebun nanas, maka pada tahun 2020 di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi guna mempertegas sebagai desa wisata kebun nanas, maka dibangunlah tugu selamat datang di persimpangan dengan tugu nanas. Penyebaran tanaman nanas per kecamatan di Kabupaten Muara Jambi tahun 2021 pada tabel 2.

Tabel 2. Penyebaran Tanaman Nanas per Kecamatan di Kabupaten Muara Jambi Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Tanaman (Rumpun)	Luas lahan (ha)	Produksi (Kuintal)
1	Mestong	1.000	0,040	20,00
2	Sungai Bahar	144	0,001	1,36
3	Bahar Selatan	-	-	-
4	Bahar Utara	-	-	-
5	Kumpeh Ulu	-	-	-
6	Sungai Gelam	9.578.289	1.050,00	957.829
7	Kumpeh	-	-	-
8	Maro sebo	-	-	-
9	Taman Rajo	-	-	-
10	Jambi Luar Kota	-	-	-
11	Sekernan	-	-	-
Jumlah		9.579.433	1.050,04	957.850,26

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. 2022.

Pada tabel 2 diketahui penyebaran tanaman nanas perkecamatan di Kabupaten Muara Jambi tahun 2021 berasal dari 3 (tiga) Kecamatan yaitu ; Mestong, Sungai Bahar dan Sungai Gelam. Pada data terlihat Kecamatan Sungai Gelam merupakan Kecamatan yang paling banyak penyebaran tanaman nanasnya sebanyak 9.578.289 rumpun dengan luas sebanyak 1.050 ha, atau sebanyak 99,96 % lahan nanas berada di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi. Sehingga bisa disebut

Kecamatan Sungai Gelam merupakan sentra tanaman nanas di Kabupaten Muara Jambi, tepatnya di Desa Tangkit Baru lokasi agrowisata kebun nanas.

Kecamatan Sungai Gelam dengan jumlah produksi nanas yang mendominasi di Kabupaten Muara Jambi, bila di telusuri data lebih dalam maka asal nanas yang ada di Kecamatan Sungai Gelam berasal dari Desa Tangkit Baru yang merupakan daerah yang di canangkan sebagai lokasi agrowisata nanas yang telah di kenal secara nasional. Produk yang ditawarkan di lokasi agrowisata nanas ini berupa buah nanas segar dengan varietas *queen* atau disebut nanas kampung yang bentuk buahnya mayoritas lonjong dan jenis nanas madu yang dari penampakannya buahnya lebih membulat dan mata sisiknya lebih besar dari nanas kampung.

Pada penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMdes) Desa Tangkit Baru tahun 2016 - 2022 mencetuskan ide yang digagas oleh perangkat desa untuk menciptakan pariwisata desa yang berbasis pertanian dengan nama agrowisata nanas. Pada tahun 2019 ide tersebut terkendala dengan adanya pandemi *Covid-19* sehingga pelaksanaan ide agrowisata nanas sempat tertunda. Pelaksanaan ide agrowisata nanas dilanjutkan pada tahun 2020 dengan pembangunan jalan usahatani rabat beton yang biayai oleh dana desa mengelilingi areal tanaman nanas dengan Panjang 1.110 meter. Semangat Desa Tangkit Baru untuk menciptakan agrowisata nanas terus berjalan, ditandai pada tahun 2021 dibangunnya 2 (dua) buah saung, guna menarik pengunjung untuk datang ke lokasi hamparan tanaman nanas ini. Data luas lahan (ha) tanaman nanas yang menghasilkan per desa di Kecamatan Sungai Gelam Tahun 2022 pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Luas lahan (ha) Tanaman Nanas Yang Menghasilkan Menurut Desa di Kecamatan Sungai Gelam Tahun 2015 – 2022

No	Desa	Tahun							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Petaling Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumber Agung	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ladang Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Talang Belido	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Talang Kerinci	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kebon IX	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sungai Gelam	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Parit	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tangkit Baru	770	790	798	992	992	1.050	1.050	1.050
10	Tangkit	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mingkung Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Trimulya	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Mekar Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Gambut Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sido Mukti	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		770	790	798	992	992	1.050	1.050	1.050

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. 2023.

Pada tabel 3 terlihat bahwa desa yang menghasilkan tanaman nanas di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi adalah Desa Tangkit Baru yang merupakan lokasi lahan agrowisata kebun nanas dengan luas total lahan agrowisata kebun nanas seluas 1.050 ha, dimana kebun nanas ini rata – rata berkelompok membentuk beberapa hamparan yang dijadikan lokasi agrowisata kebun nanas tangkit baru, mampu memproduksi nanas pada tahun 2022 sebanyak 957.850 kuintal. Desa Tangkit Baru sebagai lokasi agrowisata nanas memiliki produk, jasa agrowisata dan teknologi digital sebagai media promosi lokasi agrowisata.

Sebagai lokasi agrowisata nanas Desa Tangkit Baru terus berkembang dari tahun ke tahun data sarana prasarana agrowisata kebun nanas yang di ada, disajikan pada tabel 4.

Tabel 4.Fasilitas Sarana Prasarana Pendukung Lokasi Agrowisata Kebun Nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi Tahun 2023

No	Sarana / prasarana / Pendukung agrowisata Kebun nanas	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Jalan Rabat Beton - Jalan Usaha Tani (JUT)	Meter	1.110
2	Sawung	Unit	5
3	Balai Pertemuan	Unit	2
3	Spot swapoto / selfie area	Unit	6
4	Rest Area	Unit	2
5	Agroindustri / UMKM	Unit	21
6	Area Parkir	lahan	4
7	Gerai kios BUMDES	Unit	1
8	Tempat Ibadah	Unit	3
9	Kios Sovenir non BUMDES	Unit	4
10	Display signboard agrowisata	Unit	2
11	Tugu nanas selamat datang	Unit	2
12	Jembatan	Meter	12
13	Warung buah nanas segar	Unit	27
14	Pelaku utama / Petani nanas di agrowisata	Orang	1.050
15	Media Sosial promosi nanas FB/IG	Medsos	770
16	Web Khusus agrowisata	web	1
17	Toilet Umum	Unit	4

Sumber : BPP Satker Kecamatan Sungai Gelam 2023.

Fasilitas sarana prasarana pendukung agrowisata kebun nanas digunakan para pengunjung untuk jogging ataupun bersepeda di seputaran hamparan kebun nanas, lokasi ini lebih menjadi dikenal terlebih lagi setelah kunjungan oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia Bapak Dr H Syahrul Yasin Limpo pada bulan Nopember 2021, sehingga agrowisata kebun nanas Desa Tangkit Baru lebih dikenal luas dan banyak didatangi pengunjung, baik warga lokal ataupun warga luar desa bahkan dari luar Provinsi Jambi. Menurut data kantor Desa Tangkit Baru sejak tahun 2021 – 2022 jumlah pengunjung ke lokasi agrowisata kebun nanas rata – rata perminggu sebanyak 1.000 orang.

Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam dalam pelaksanaan penancangan sebagai desa agrowisata nanas ini menggandeng ekonomi kreatif sebagai konsultan kreatif untuk merancang display dengan *signbord* merek area *Agrowisata* dengan pemanis buah nanas diujung huruf. Dukungan terus datang dalam mewujudkan agrowisata nanas oleh mahasiswa Universitas Jambi melalui program P2PHD juga ikut mendorong percepatan area agrowisata ini dapat dengan replika nanas yang dinamai dengan omah nanas. Menciptakan wisata pertanian pemerintah desa juga dapat meningkatkan pendapatan petani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi ini.

Agrowisata kebun nanas Desa Tangkit Baru merupakan aset desa yang harus dikelola dengan baik untuk peningkatan pendapatan masyarakat, pengolahan aset desa merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, dan pemindah tanganan, pengelolaan aset dan kemajuan didalam Bina Usaha Milik Desa (BUMDes). Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan aset desa bahwa pengelolaan aset desa dilakukan secara lebih profesional, efektif dan mengedepankan aspek-aspek ekonomis, sehingga pengeluaran biaya tepat sasaran, tepat guna dan tepat penerapan. Aset merupakan harta berharga yang dimiliki oleh individu atau badan usaha. Oleh karena itu, aset harus memiliki nilai ekonomis, nilai tukar, dan nilai komersial maka hal ini berdampak kepada pendapatan asli desa dan BUMDes.

Keterkaitan antara petani nanas dan pedagang serta pengunjung pada agrowisata kebun nanas Desa Tangkit Baru banyak kesempatan terbuka untuk

mencapai suatu kemajuan karena sektor pertanian dan pariwisata yang dijadikan sebagai lahan bisnis. Hubungan kerjasama antara petani dengan pedagang yaitu petani akan menjual hasil-hasil tanaman yang telah dibudidayakan kepada pedagang. Oleh sebab itu jika petani agrowisata ingin maju dalam bisnis integrasi maka petani harus menjalin hubungan yang baik kepada pedagang dan pengunjung, sehingga pedagang dan pengunjung dapat menjadi perantara bagi petani untuk memasarkan hasil tanamannya kepada masyarakat luas. Seperti halnya yang terjadi pada petani dan pedagang serta pengunjung di Desa Tangkit Baru yang saling berhubungan dan membutuhkan satu sama lain sehingga membentuk suatu hubungan yang positif, dengan harapan dari keterkaitan antara petani, pedagang dan pengunjung akan berdampak positif juga ke pendapatan petani.

Pendapatan petani merupakan suatu indikator tolak ukur yang diperoleh, oleh petani dari usahatani yang dilaksanakannya. Dalam analisis usahatani, pendapatan yang diperoleh, oleh petani adalah sebagai indikator yang sangat penting karena merupakan sumber pokok penghasilan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan usahatani merupakan bentuk buah hasil dari keringat dari pelaksanaan pengolahan lahan, tenaga kerja, modal yang dimiliki petani untuk usahanya. Kesejahteraan petani dapat meningkat apabila pendapatan usahatani petani lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, tetapi diimbangi jumlah produksi yang tinggi dan harga yang baik. Sehingga dengan adanya agrowisata akan membuka peluang ke usahatani yang menjanjikan dan menguntungkan.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Satuan Kerja Kecamatan Sungai Gelam (2023) data bahwa jumlah penduduk Desa Tangkit Baru ini berdasarkan data

sampai bulan Juni 2023 berjumlah 2.978 jiwa, 857 kepala keluarga, terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.498 dan perempuan sebanyak 1.480 dari total jumlah penduduk 2.978 jiwa dan sebanyak 1.050 Jiwa merupakan petani nanas. Artinya sebanyak 35,26 persen penduduknya bermata pencaharian berasal dari usahatani nanas yang masuk ke lokasi agrowisata kebun nanas.

Integrasi sektor pertanian dan pariwisata merupakan dua sektor perekonomian yang sangat potensial untuk dikembangkan di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi. Melalui agrowisata kebun nanas mampu memberikan kontribusi yang baik bagi perekonomian Desa Tangkit Baru lebih spesifik pendapatan usahatani komoditi nanas. Dengan melihat data Desa Tangkit Baru mampu memproduksi nanas sebanyak 957.850 kuintal pada tahun 2022 dengan luas lahan yang berkelompok membentuk hamparan kebun nanas dengan total luas lahan 1.050 ha. Rata – rata berat buah nanas Desa Tangkit Baru berkisar antara 0,6 kg – 1,3 kg untuk nanas queen dan 0,8 kg – 2,2 kg untuk nanas madu. Harga nanas jenis queen berkisar antara Rp. 2.000 – 2.500 per buah sedangkan nanas madu harga perbuah berkisar antara Rp.20.000 – 40.000. Nanas Desa Tangkit Baru berupa nanas *queen* yang sering disebut masyarakat tangkit dengan nanas kampung merupakan jenis nanas yang dilepas sebagai komoditas unggulan Provinsi Jambi berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 103 Tahun 2000.

Agrowisata kebun nanas Desa Tangkit Baru merupakan upaya untuk meningkatkan nilai tambah dari komoditi nanas tangkit sebagai komoditas unggulan yang dengan produk dan jasa agrowisata serta dengan dukungan

teknologi digital saat ini yang berkembang pesat yang dikemas secara holistik menjadi faktor mempercepat hilirasasi nanas tangkit dan turunannya sehingga mampu meningkatkan pendapatan petani dari adanya agrowisata kebun nanas ini. Diversifikasi usaha pertanian menjadi berbagai sumber penghasilan bagi petani nanas di lokasi agrowisata antara lain dari hasil penjualan buah segar sebagai oleh-oleh, olahan buah nanas serta lahan nanas yang di kunjungi setiap kendaraan pengunjung membayar biaya parkir. Produk dan jasa agrowisata serta media promosi berupa teknologi digital merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan petani dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mereka dengan keberadaan agrowisata kebun nanas ini.

Usahatani komoditi nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi memiliki potensi bisnis yang besar bila disatukan dengan sektor pariwisata untuk dikembangkan lebih lanjut, mengingat sebanyak 35,26 % penduduknya pendapatan masyarakat Desa Tangkit Baru bersumber dari usahatani komoditi nanas. Oleh karena itu, dengan semakin berkembangnya agrowisata kebun nanas Desa Tangkit Baru maka seharusnya berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan usahatani nanas yang dilakukan petani menuju kesejahteraan petani yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan dengan latar belakang yang terurai diatas dan fenomena yang ada yaitu jumlah pengunjung agrowisata nanas yang terus bertambah dengan rata-rata 1.000 orang per minggu pada kurun waktu tahun 2021-2022. Namun produksi nanas dari tahun 2018 - 2022 dengan rata-rata produksi 896.891 kuintal mengalami trend turun naik pada setiap tahunnya. Target kinerja dari pemerintah

bahwa kenaikan untuk tanaman hortikultura secara nasional minimal 2,5 % pertahunnya dengan faktor – faktor agrowisata berupa produk, jasa agrowisata dan teknologi digital yang ada apakah dalam pengelolaannya mampu berpengaruh positif terhadap pendapatan petani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi. Dengan adanya agrowisata kebun nanas pendapatan petani bukan bersumber dari usahatani nanasnya sendiri bisa juga berasal dari sumber lain di luar budidaya ataupun penghasilan berupa upah gaji yang diterima. Maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian ataupun penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran umum agrowisata kebun nanas Desa Tangkit Baru, bagaimana tingkat pendapatan petani nanas dan bagaimana pengaruh produk, jasa agrowisata dan teknologi digital terhadap pendapatan petani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi ini. Sehingga setelah dilakukan kajian ini maka akan tersedia data faktual, valid dan *up to date* yang berbentuk sesuatu penelitian tentang apa yang ditetapkan dalam penelitian di agrowisata nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi ini.

1.2 Perumusan Masalah

Agrowisata merupakan bentuk kegiatan wisata yang dilakukan di kawasan pertanian yang menyajikan suguhan pemandangan alam kawasan pertanian dan aktifitas didalamnya seperti persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, hasil panen sampai bentuk siap dipasarkan dan bahkan wisatawan dapat membeli produk tersebut sebagai oleh-oleh baik dalam bentuk

buah segar maupun bentuk olahan. Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam jarak dari kota jambi sekitar 15 km merupakan daerah yang berpeluang untuk pengembangan sebagai daerah tujuan wisata, dengan memanfaatkan potensi pertanian nanas yang telah ada satu hamparan nanas petani yang luas. Tercatat jumlah rumpun tanaman nanas yang menghasilkan sebanyak 9.579.325 rumpun yang terdiri dari 80 % lahan nanas *queen* atau nanas kampung dan 20 % lahan nanas jenis madu. Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam dalam pelaksanaan pencaanangan sebagai lokasi agrowisata kebun nanas ini menggandeng ekonomi kreatif sebagai konsultan kreatif untuk merancang display dengan *signbord* merek area Agrowisata dengan pemanis buah nanas diujung huruf. Agrowisata kebun nanas merupakan aset yang mana pada pengolahannya melibatkan BUMDes sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 2016.

Petani sebagai pelaku utama dan usaha di lokasi agrowisata kebun nanas di Desa Tangkit Baru merupakan faktor penting dalam mempengaruhi kegiatan agrowisata dan turunannya termasuk pendapatan petani nanas di lokasi agrowisata kebun nanas. Keterkaitan antara petani, pedagang dan pengunjung yang terbina dengan baik akan memperkenalkan agrowisata ke dunia luar sehingga membawa arah kemajuan dalam usahatani nanas lokasi agrowisata dengan tujuan peningkatan pendapatan petani dalam usahatani nanas akan meningkat. Usahatani nanas Desa Tangkit Baru memiliki potensi bisnis yang besarnya bila disatukan dengan sektor pariwisata untuk dikembangkan lebih lanjut dengan manajemen yang baik dan benar sebanyak 35,26 % penduduknya pendapatan masyarakat Desa Tangkit Baru bersumber dari usahatani komoditi nanas. Oleh karena itu, dengan semakin

berkembangnya agrowisata kebun nanas Desa Tangkit Baru maka seharusnya berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan usahatani nanas yang dilakukan petani menuju kesejahteraan petani yang terlibat dalam kegiatan tersebut dengan tolak ukur pendapatan petani. Berdasarkan benang merah serta uraian latar belakang yang disusun penelitian yang berjudul Pengaruh produk dan jasa agrowisata serta teknologi digital terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi. Maka ditetapkan rumusan masalah untuk dapat dipecahkan dalam pelaksanaan penelitian lapangan sehingga melalui pengolahan data lapangan dan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran agrowisata nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi ?
2. Bagaimana tingkat pendapatan petani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi ?
3. Bagaimana faktor - faktor produk dan jasa agrowisata serta teknologi digital mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan petani nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi berpengaruh secara kausalitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penetapan rumusan masalah maka untuk pemecahan masalah nantinya pada penelitian yang berjudul Pengaruh produk dan jasa agrowisata serta teknologi digital terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani nanas Desa Tangkit Baru

Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi ini ditetapkan tujuan dari penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran agrowisata nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.
2. Untuk mengetahui tingkat pendapatan petani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.
3. Menganalisis faktor produk dan jasa agrowisata serta teknologi digital yang mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan petani nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi secara kausalitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh produk dan jasa agrowisata serta teknologi digital terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi ini, antara lain :

1. Masukan bagi instansi lingkup pertanian Kabupaten Muara Jambi tentang pengaruh agrowisata kebun nanas terhadap pendapatan petani nanas untuk menetapkan langkah tindak lanjut.
2. Masukan bagi petani untuk pengembangan petani nanas di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi
3. Sebagai salah satu syarat penyelesaian studi untuk memperoleh gelar *Magister Sains* pada program studi agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.

